



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

Edisi 29 | 2022

buletin **Bina Marga** Menyambung Negeri

AMANAH MENJAGA KEPERCAYAAN PUBLIK



Pembangunan IKN
Nusantara Mulai
Dirasakan Manfaatnya
oleh Masyarakat
Setempat

Hari Bakti PU Ke-77
Jadi Momen untuk
Menjaga Kepercayaan
Masyarakat

Sinergi Mewujudkan
Jalan yang Andal,
Mandiri, dan
Berkelanjutan



Foto: Fajring | Makassar, Sulawesi Selatan

buletin Bina Marga

Menyambung Negeri

Pelindung

Direktur Jenderal Bina Marga

Pemimpin Umum

Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga

Dewan Redaksi

Para Direktur di lingkungan
Direktorat Jenderal Bina Marga
Kepala BPJT
dan Sekretaris BPJT

Pemimpin Redaksi

Kabag Hukum & Komunikasi Publik

Redaktur Pelaksana

Sub Koordinator Komunikasi Publik

Redaksi

Girly Kurniati
Riko Dwiputra
Angelia A.W
Hasian LT

Kontributor

Kabag / Kasubag TU BB/BPJN
di lingkungan Ditjen Bina Marga

Fotografer

Bambang Ismanto

Desain / Tata Letak

Sarotona Zega
Imam Warmanto

Administrasi

Wulandari Wurjanti

Tata Usaha

Martina Piranti

f @puprbinamarga

🐦 @pupr_binamarga

📺 pupr_binamarga

📷 pupr_binamarga

🎵 @pupr_binamarga

Amanah Menjaga Kepercayaan Publik

Indonesia masih membutuhkan jaringan jalan yang luas dan saling terhubung untuk memperlancar mobilitas. Namun, pembangunannya tidak *ngasal*, tetapi harus memperhatikan kualitas, kandungan material dari dalam negeri, dan berguna bagi masyarakat luas. Hal ini tercermin dalam tema Hari Jalan 2022, "Mewujudkan Jaringan Jalan yang Andal, Mandiri, dan Berkelanjutan."

Tidak hanya itu, dalam perkembangannya pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat juga menekankan seluruh infrastruktur yang dibangun, khususnya jalan dan jembatan, harus ramah lingkungan, tahan bencana, dan punya estetika tinggi. Hal ini harus menjadi nafas dan semangat setiap Insan PUPR dimanapun mereka berada.

Semangat itulah yang membuat Ditjen Bina Marga terus mengencangkan ikat pinggang dalam upaya menyambung negeri di sepanjang tahun 2022. Kini, menjelang penutupan tahun Direktur Jenderal (Dirjen) Bina Marga, Hedy Rahadian mengajak semua yang punya kepentingan dalam infrastruktur jalan untuk melakukan refleksi terhadap kinerja penyelenggaraan jalan pada momen Hari Jalan 20 Desember 2022. Di saat itulah, kita saling melihat diri apa yang sudah kita lakukan dan apa yang perlu kita perbaiki ke depan. Indikatornya, setiap tahun kita harus lebih baik lagi.

Beberapa momen penting yang diangkat sebagai refleksi di edisi kali ini adalah bagaimana keterlibatan Ditjen Bina Marga dalam Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Kalimantan Timur, sumbangsih Ditjen Bina Marga dalam kesuksesan KTT G20 di Bali, dan seminar internasional "Climate Change, Resilience, and Disaster Management for Roads" di Yogyakarta, Selasa, 22 November 2022.

Di hadapan Komisi V DPR RI, Dirjen Hedy mengatakan sejumlah pembangunan yang mulai dikerjakan pada tahun ini di antaranya adalah pembangunan jalan logistik IKN, dan pembangunan jalan di dalam Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP).

Lalu dalam satu kesempatan, Hedy menerangkan sejumlah infrastruktur yang dibangun untuk mendukung KTT G20 di antaranya preservasi ruas Simpang Pesanggaran hingga Nusa Dua, preservasi Jalan Jimbaran-Uluwatu, dan penataan lansekap bundaran, pedestrian, dan median jalan mulai dari ruas Jalan Bandara Ngurah Rai hingga ke *venue* pelaksanaan G20, termasuk penataan akses jalan dan kawasan parkir Garuda Wisnu Kencana (GWK) serta peningkatan kualitas jalan akses Tampak Siring.

Akhirnya, pembangunan jalan dan jembatan harus memperhatikan perubahan iklim, ketahanan, dan unsur kebencanaan. Ke depan, Indonesia harus bisa menghasilkan infrastruktur yang lebih tangguh dan tahan bencana.

Tak lupa, di momen Hari Bakti dan Hari Jalan, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono menegaskan bahwa insan PUPR harus menjaga kepercayaan publik. "Sekali kita berselingkuh dengan kepercayaan akan menjadi sangat berat untuk mengembalikan kepercayaan itu. Jaga logo PUPR, jaga nama baik instansi, jaga kredibilitas yang dipercaya masyarakat," tegas Menteri Basuki.

MARGA UTAMA

- 5** Pembangunan IKN Nusantara Mulai Dirasakan Manfaatnya oleh Masyarakat Setempat
- 8** Hari Bakti PU Ke-77 Jadi Momen untuk Menjaga Kepercayaan Masyarakat
- 10** Galeri Foto Hari Bakti PU Ke-77
- 11** Berita Foto Uji Beban Jembatan Lantai Kaca



MARGA KHUSUS

- 12** Sinergi Mewujudkan Jalan yang Andal, Mandiri, dan Berkelanjutan
- 15** Ditjen Bina Marga Dukung Suksesnya KTT G20 di Bali
- 17** Indonesia Siap Bangun Infrastruktur Tangguh Bencana Sekaligus Estetik
- 19** Infografis: Jembatan Kretek 2
- 20** Kartun

MARGA INFO

- 21** Bersatu Bangun Bangsa Menuju Peradaban yang Unggul
- 22** Ditjen Bina Marga Siaga Tanggap Bencana
- 24** Pembangunan Jalan Buka Akses di Pulau Enggano Bengkulu
- 25** HPJI Selenggarakan Konferensi Jalan Ke-15 di Bogor

- 26** Ditjen Bina Marga Terima Penghargaan Karena Dukung Penyelenggaraan Jalan Tol Berkeselamatan

- 27** Berikut Jalan Baru yang Bisa Dilalui Saat Nataru



MARGA INOVASI

- 28** Inovasi TCM Jadi Jawaban *Backlog* Anggaran Preservasi dan Perubahan Iklim

MARGA DAERAH

- 30** Dua BBPJM Berhasil Raih Penghargaan Pelayanan Informasi Publik
- 31** Kementerian PUPR Tingkatkan Konektivitas di Labuan Bajo - Tanamori
- 32** Percepatan Pembangunan Flyover Sekip Ujung di Palembang



- 33** Ditjen Bina Marga Siap Hadapi Lalu Lintas Nataru

- 34** Warga Bandung Bisa Laporkan Jalan Rusak dengan Aplikasi Jalan Kita 2.0

Pembangunan IKN Nusantara Mulai Dirasakan Manfaatnya oleh Masyarakat Setempat

Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Kalimantan Timur terus berlanjut. Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah memulai pembangunan infrastruktur dasar mendukung Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) IKN Nusantara.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Kabar tersebut langsung disampaikan oleh Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) di Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Selasa, 29 November 2022. "Untuk IKN ini kita sudah memulai (pembangunan) untuk infrastrukturnya, dan untuk suplai air baku ke IKN sudah, selesai Januari. Infrastruktur untuk yang kawasan inti sudah dimulai," kata Presiden sebagaimana mengutip [Setkab.go.id](https://setkab.go.id).

Lebih lanjut, Presiden menjelaskan bahwa pembangunan gedung pemerintahan seperti kementerian serta istana kepresidenan dan wakil presiden akan dimulai. "Yang berkaitan dengan pembangunan kementerian, istana presiden dan wakil presiden juga (akan dimulai), ini bulan Desember sudah dimulai," lanjut Presiden.

Sebelumnya, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono menjelaskan pihaknya

sudah memulai pembangunan infrastruktur dasar untuk mendukung Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) IKN. Menurut Basuki, pekerjaan prasarana dan sarana dasar yang disiapkan meliputi jalan dan jembatan, *drainase*, intake air baku, hunian bagi pekerja dan penyiapan lahan kawasan.

Pembangunan infrastruktur IKN Nusantara dilaksanakan secara bertahap dengan mengusung konsep "*Future Smart Forest City of Indonesia*" sehingga tetap memperhatikan aspek lingkungan.

Pada tahap awal di tahun 2022-2024, pembangunan yang akan menjadi prioritas Kementerian PUPR meliputi KIPP seluas 6.671 hektar.

"Kita ingin menghasilkan karya infrastruktur yang berkualitas yang memperhatikan lingkungan. Pembangunan IKN merupakan sejarah baru untuk mewujudkan peradaban baru," kata Menteri Basuki dalam keterangan resminya, Senin, 24 Oktober 2022.

Terkait biaya pembangunannya, Direktur Jenderal (Dirjen) Bina Marga Kementerian PUPR Hedy Rahadian mengungkapkan bahwa anggaran yang dipercayakan pihaknya untuk tahun 2022 mencapai Rp2,11 triliun. Sebagian besar kegiatan sudah dilakukan penandatanganan kontrak pada Senin, 29 Agustus 2022.

Lalu Hedy melanjutkan dalam Rapat Dengar Pendapat bersama dengan Komisi V DPR RI bahwa sejumlah pembangunan yang akan mulai dikerjakan pada tahun ini adalah pembangunan jalan logistik IKN, pembangunan jalan di dalam Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP). Kemudian preservasi jalan logistik IKN, preservasi jalan provinsi, preservasi ruas jalan Simpang IHM-Simpang Riko-Jembatan Pulau Balang Bentang Pendek, Pelebaran ruas jalan Simpang IHM-Simpang Riko-Jembatan Pulau Balang Bentang Pendek (2x2 jalur).

Ada juga proyek pembangunan jalan bebas hambatan, duplikasi Jembatan Bentang Pendek Pulau Balang, pembangunan jalan bypass Pasar Sepaku dan pembangunan dermaga logistik.

Sejalan dengan yang disampaikan Presiden, Ditjen Bina Marga sudah menjalankan pembangunan. Menurut Direktur Pembangunan Jalan Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR Satrio Sugeng Prayitno, pembangunan jalan tol dan pembangunan jalan di dalam KIPP sudah dimulai. Kemudian pada akhir 2024, pihaknya memprediksi jalan tersebut sudah dapat terakses dari Bandara Sepinggang menggunakan jaringan jalan tol.

Perlu Pengawasan

Sementara pembangunan jalan logistik sepanjang 5,775 km di dalam kawasan IKN telah dimulai. Sebagaimana disampaikan di dalam laman *Tempo.co.*, Satrio bahkan memperkirakan jalan tersebut selesai tahun ini dan dapat

dipergunakan sebagai jalan kerja bagi pembangunan Istana Presiden, perkantoran, rumah susun serta infrastruktur dasar lainnya.

Pembangunan konstruksi jalan di IKN, ditegaskan oleh Satrio, menggunakan material timbunan lokal dari hasil galian. Namun, ia menuturkan tidak semua hasil galian dapat digunakan dan dimanfaatkan. Sehingga sebagian material didatangkan dari kawasan di sekitar lokasi pekerjaan, termasuk material batu pecah dan kayu yang diambil dari daerah Penajam Paser Utara.

Selain soal pemanfaatan material lokal, ia menilai pembangunan konstruksi jalan di IKN juga mempertimbangkan proses ramah lingkungan. Caranya, kata dia, menstabilisasi daerah terbuka dengan penghijauan, pemotongan pohon secara selektif dan menggunakan semen hidrolis untuk menekan pencemaran CO2.

Konstruksi jalur sepeda juga menggunakan beton porous untuk menghindari genangan yang cukup lama. Sehingga mendukung keselamatan pengguna sepeda dan batu andesit pada jalur pejalan kaki. "Konstruksi jalur sepeda dan pejalan kaki itu dibuat dengan mempertimbangkan konsep *ten minutes city*," ucap Satrio.

Satrio mengungkapkan saat ini Kementerian PUPR sedang menyiapkan sertifikasi tenaga lokal melalui pelatihan. Harapannya, PUPR mendapatkan tenaga lokal yang terampil dan dapat bekerja sesuai standar yang diharapkan pada pekerjaan konstruksi di IKN.

Demikian juga untuk tenaga operator alat, Kementerian PUPR berencana untuk menggunakan tenaga lokal secara bertahap. Dengan begitu, ucapnya, diharapkan pembangunan IKN akan berdampak langsung terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat di sekitar IKN.

Namun, Satrio mengaku belum bisa memberi data kuantitatif ihwal dampak ekonomi dari pembangunan infrastruktur IKN terhadap masyarakat lokal. Tetapi secara visual, kata dia, pembangunan IKN di Kecamatan Sepaku telah banyak memberikan dampak positif, seperti pesatnya pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Sepaku.

Setidaknya, progres proyek pembangunan infrastruktur dasar IKN Nusantara hingga November 2022 mencapai Rp15 triliun. "Total 2022-2024 ada Rp25 triliun, yang sudah terkontrak sampai dengan Minggu keempat ini (November) sebesar Rp15 triliun," kata Basuki dalam Raker dengan Komisi V DPR RI, Jakarta, Senin, 28 November 2022.

Proyek infrastruktur tersebut tidak hanya terserap di Ditjen Bina Marga, tetapi dibagi untuk pekerjaan bidang Sumber Daya Air (SDA), Perumahan, dan Cipta Karya. Untuk proyek di Ditjen Bina Marga ada 12 kegiatan dengan nilai kontrak Rp8,71 triliun untuk membangun jalan lingkar Sepaku dengan progres saat ini 45,7%, jalan

tol IKN dan jalan sumbu kebangsaan sisi barat yang progresnya baru 1% .

“Preservasi ITCI sampai Simpang Riko 66,4%, dan preservasi simpang jalan Riko ke jembatan Pulau Balang bentang pendek sebesar 58,8%% dan pengadaan jembatan panel darurat tahap 2,” ujarnya.

Hal lain yang juga ditekankan oleh Basuki adalah pembangunan jalan di IKN Nusantara akan memerhatikan unsur perubahan iklim dan kebencanaan. “Jadi saya kira ini pada saat-saat sekarang ini seperti halnya kita mau membangun Ibu Kota (Negara) itu tiga hal kualitas. Keberlanjutan, lingkungan dan estetika,” katanya saat membuka seminar internasional *‘Climate Change, Resilience, and Disaster Management For Roads’* di Yogyakarta, Selasa, 22 November 2022.

Dalam rangka mempercepat pembangunan di IKN, Ditjen Bina Marga juga melakukan kerjasama dengan Ditjen Bina Konstruksi untuk mempercepat pengadaan barang di IKN. Selain itu, Ditjen Bina Marga juga menyelesaikan

berbagai masalah di lapangan, penyelesaian kegiatan padat karya dan pemanfaatan pagu dan sisa lelang.

Di kesempatan berbeda, Ketua Komisi V Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI, Lazarus meyakini pendirian IKN memerlukan perencanaan yang matang dan konsisten. Perencanaan tersebut meliputi penataan infrastruktur perkotaan di IKN seperti, gedung perkantoran, hunian, area komersil, sumber daya air, hingga konektivitas jalan dan jembatan.

Pemerintah memang sedang fokus membangun IKN dimana nanti akan banyak dibangun jalan dan gedung. Maka IKN bukan sekadar memindahkan ibukota tetapi memindahkan skala tata ruang yang baru termasuk elemen pendukungnya. “Perlu peran pengawasan proyek yang baik dari perencanaan hingga pelaksanaan. Kita harus memastikan penyelenggaraan konstruksi dapat membantu dan meningkatkan kesejahteraan rakyat,” tutup Lazarus.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Hari Bakti PU Ke-77 Jadi Momen untuk Menjaga Kepercayaan Masyarakat

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat. Hal ini patut disyukuri sekaligus menjadi tanggung jawab besar untuk menjaga kepercayaan itu.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

“**J**aga kepercayaan publik, sekali kita berselingkuh dengan kepercayaan akan menjadi sangat berat untuk mengembalikan kepercayaan itu. Jaga logo PUPR, jaga nama baik instansi, jaga kredibilitas yang dipercaya masyarakat,” tegas Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono yang bertindak sebagai Inspektur Upacara dalam rangka peringatan Hari Bakti PU ke-77 yang

berlangsung di halaman Kementerian PUPR di Jakarta, pada Sabtu pagi, 3 Desember 2022.

Menurut Basuki, kepercayaan yang didapat dari masyarakat tidak lahir dari upaya sesaat, tetapi merupakan buah dari kerja keras. Selain itu, juga hasil dari keterbukaan pada kritik dan masukan sehingga mau secara serius memperbaiki diri menjadi lebih baik.

“Melalui kekompakan dan kerja sama tim, kita menerobos berbagai halangan untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas dan terus melayani masyarakat dengan infrastruktur yang kita bangun dan pelihara,” ungkap Basuki.

Maka di kesempatan yang baik tersebut, ia menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kepada seluruh insan PUPR atas kerja kerasnya selama ini. “Saya ingin upaya ini melembaga, menjadi nafas dan semangat setiap Insan PUPR dimanapun berada untuk selalu membangun infrastruktur yang berkualitas baik, berestetika tinggi, dan ramah lingkungan untuk keberlanjutan,” ujarnya.

Sepanjang tahun 2022 ini, Basuki melanjutkan, Kementerian PUPR telah mendapat penugasan khusus dari Presiden Joko Widodo untuk mendukung beberapa agenda internasional di Indonesia antara lain KTT G20 dan Moto GP, serta ASEAN Summit 2023. Kementerian PUPR juga terus melanjutkan pembangunan infrastruktur yang menjadi program strategis dan prioritas nasional, seperti Bendungan, Jalan Tol, Irigasi, Sistem Penyediaan Air Minum dan Program Satu Juta Rumah.

Sepanjang tahun ini juga, Indonesia mengalami berbagai peristiwa bencana alam. Berbekal pengalaman sebelumnya dalam tanggap darurat Kementerian PUPR mengerahkan segenap daya dan upaya untuk membantu pemulihan kondisi sosial-ekonomi masyarakat yang terdampak bencana.

Kontribusi lain yang dilakukan oleh Kementerian PUPR adalah dalam pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Kalimantan Timur. Pekerjaan yang dilakukan meliputi penyiapan lahan matang (*land development*), pembangunan jalan logistik, jalan tol, jalan lingkar, embung dan intake air baku, gedung perkantoran dan hunian bagi para pekerja.

“Satu *milestone* penting yang akan dicatat dalam perjalanan bangsa kita adalah pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara yang telah kita mulai sejak Agustus 2022 lalu di Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP). Hal ini mencerminkan komitmen dan kesungguhan Indonesia dalam mewujudkan IKN sebagai bagian dari mimpi Indonesia Maju 2045. Minat investor pun kini mulai tampak, tidak hanya dari dalam tapi juga luar negeri,” kata Basuki.

Tak lupa, di hadapan pejabat dan semua pegawai Kementerian PUPR, Basuki mengingatkan kepada semua jajarannya untuk selalu mematuhi prinsip “4 Big No’s” (*No Gift, No Bribery, No Kickbacks, dan No Luxurious Lifestyle*). Hal ini harus dilakukan supaya Kementerian PUPR bersama para mitra kerja tetap menjadi lembaga yang kredibel, diisi oleh insan-insan PUPR yang Amanah dan Akhlakul Karimah.



Tentang Hari Bakti

Hari Bakti PU adalah peringatan Hari Bakti Pekerjaan Umum atau disingkat HARBAK. Kapan Hari Bakti PU diperingati adalah pada tanggal 3 Desember setiap tahunnya. Tujuan peringatan Hari Bakti PU adalah untuk memperingati sejarah peristiwa 3 Desember 1945 yakni pertempuran di Gedung Sate Bandung.

Pertempuran 3 Desember 1945 di Gedung Sate pun berakhir pada pukul 14.00 WIB. Tercatat sebanyak 7 orang pegawai PU gugur dalam peristiwa tersebut dan jenazah mereka tidak ditemukan sampai sekarang. Adapun nama-nama orang yang gugur kemudian dikenang sebagai Pahlawan Sapta Taruna yaitu: Didi Hardianto Kamarga, Muchtaruddin, Soehodo, Rio Soesilo, Soebengat, Ranu, Soerjono.

Selanjutnya pada 2 Desember 1961, Menteri Pertama Ir. H. Djuanda (almarhum) memberikan “Pernyataan Penghargaan” tertulis kepada mereka yang gugur pada peristiwa 3 Desember 1945 dalam mempertahankan Gedung pertama dari Departemen Pekerjaan Umum RI.

Peristiwa 3 Desember 1945 itu telah tercatat dalam sejarah perjuangan bangsa, dan sejarah perkembangan Pekerjaan Umum pada khususnya. Tahun ini adalah peringatan Hari Bakti PU yang ke-77 tahun sejak peristiwa tersebut.

Dalam rangka memperingati Hari Bakti PU ke-77 tahun 2022, Kementerian PUPR menggelar rangkaian kegiatan seperti mengadakan berbagai perlombaan, seperti cerdas cermat, desain infografis, hingga karya tulis inovatif. Ada pula pertandingan yang diselenggarakan, antara lain basket, tenis meja, voli, hingga bulu tangkis. Sementara di bidang sosial dan budaya, ada kegiatan seperti PUPR Peduli, donor darah, hingga webinar.

Adapun untuk puncak acara Hari Bakti PU 2022 meliputi kegiatan sebagai berikut: Senam BEP pada 29 November 2022; CreatiFF pada 1 Desember 2022; Silaturahmi Senior pada 1 Desember 2022; Panggung Bakti PUPR pada 2 Desember 2022; Pameran UMKM Produk Dalam Negeri pada 2 Desember 2022; Gerakan Ciliwung Bersih pada 2 Desember 2022; Upacara Hari Bakti PU ke-77 tahun 2022 pada 3 Desember 2022.

Galeri Foto Hari Bakti PU Ke-77



Berita Foto

Uji Beban Jembatan Lantai Kaca Seruni Point Bromo, Probolinggo, Jawa Timur



Sinergi Mewujudkan Jalan yang Andal, Mandiri, dan Berkelanjutan

Indonesia masih membutuhkan jaringan jalan yang luas dan saling terhubung untuk memperlancar mobilitas. Namun, pembangunannya harus menekankan unsur kualitas dengan melibatkan sumber daya manusia yang inovatif dan berjiwa seni untuk menghasilkan infrastuktur yang berguna bagi masyarakat luas.



Foto: Laude M Iqbal Nurtasari | Lhokseumawe, Aceh

Hal tersebut diungkap Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) di puncak Hari Bakti PU. "(Hal ini) menjadi nafas dan semangat setiap Insan PUPR dimanapun berada untuk selalu membangun infrastruktur yang berkualitas baik, berestetika tinggi, dan ramah lingkungan untuk keberlanjutan," kata Basuki pada Sabtu, 3 Desember 2022.

Infrastruktur yang dibangun oleh Kementerian PUPR, khususnya jalan dan jembatan, punya dampak yang sangat masif bagi setiap sektor kehidupan. Fungsi jalan bukan hanya untuk perpindahan manusia, barang, dan

jasa, atau untuk pertumbuhan ekonomi. Tapi juga untuk peradaban manusia.

Dulu daerah terpencil sulit berkembang, tetapi begitu dihubungkan dengan jalan langsung berkembang. Jadi fungsi jalan sangat strategis dalam peradaban. Sekarang ini konektivitas lebih berperan lagi, persaingan bukan hanya antara yang besar dan yang kecil, namun yang cepat dengan yang lambat.

Semangat itulah yang membuat Ditjen Bina Marga terus mengencangkan ikat pinggang dalam upaya menyambung negeri di sepanjang tahun 2022. Kini, menjelang

penutupan tahun Direktur Jenderal (Dirjen) Bina Marga, Hedy Rahadian mengajak semua yang punya kepentingan dalam infrastruktur jalan untuk melakukan refleksi terhadap kinerja penyelenggaraan jalan.

Momen tepat untuk berefleksi itu adalah pada 20 Desember, yakni saat peringatan Hari Jalan. Di saat itulah, kita saling melihat diri apa yang sudah kita lakukan dan apa yang perlu kita perbaiki ke depan. Indikatornya, setiap tahun kita harus lebih baik lagi.

Tahun ini, kembali Ditjen Bina Marga memperingati Hari Jalan Ke-2 dengan mengangkat tema, "Mewujudkan Jaringan Jalan yang Andal, Mandiri, dan Berkelanjutan."

Jaringan jalan yang dikatakan andal jika telah mencapai kemandapan jalan. Jalan yang mantap menjadi kunci utama dalam meningkatkan daya saing Indonesia.

Jaringan jalan juga harus mandiri, artinya pembangunannya memanfaatkan produk dalam negeri secara optimal.

Jaringan jalan juga harus berkelanjutan, artinya memperhatikan segala aspek, seperti sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, dan masyarakat.

Menurut Hedy, Hari Jalan menjadi upaya untuk mendorong para pelaku serta pemerhati penyelenggara jalan dan jembatan untuk melakukan inovasi dan evaluasi atas pelayanan jalan kepada masyarakat. Peralpnya, dibandingkan dengan negara tetangga, infrastruktur jalan di Indonesia perlu peningkatan dari aspek aksesibilitas, mobilitas, konektivitas, waktu tempuh, metode, hingga teknologi.

Selain itu, ada begitu banyak kegiatan untuk memperingati Hari Jalan yang sebagian di antaranya punya bobot meningkatkan kultur keteknikan di lingkungan Ditjen Bina Marga. "Ini penting buat kita agar kita bisa menjaga akuntabilitas pada publik sebagai satu-satunya organisasi yang bertanggung jawab pada jalan nasional dan pembina jaringan jalan seluruh Indonesia," tegas Hedy saat membuka Simposium Karya Tulis Ilmiah (KTI), Selasa pagi, 29 November 2022.

Di acara yang menjadi rangkaian kegiatan Hari Jalan 2022 itu, Hedy menambahkan, tantangan pembangunan jalan ke depan masih berat, diperlukan bekerja keras, bergerak cepat, dan bertindak tepat untuk menghasilkan *output* atau karya yang bermutu baik. "Selain itu, tantangan besar lain adalah membangun sistem yang berbasis *engineering* dan sains. Kita masih menggunakan metode pembangunan jalan yang kuno. Kita harusnya sudah *move on*," tambahnya.

Ke depan, kita diharapkan mampu memberikan jalan yang berkualitas dan jalan yang *smart*, artinya kita dituntut untuk terus berinovasi dan mampu menunjukkan level *engineering* kita dengan optimum *unit cost*. Karena

anggaran kita terbatas, sementara tantangan yang kita hadapi luar biasa.

Pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan saat ini harus memenuhi persyaratan yang berkualitas, berestetika dan ramah lingkungan sebagai upaya dalam meningkatkan daya saing Indonesia. Semua pembangunan infrastruktur jalan harus memperhatikan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan dari masyarakat sekitar. Sehingga setiap pembangunan infrastruktur jalan akan selalu direlasikan dengan kawasan-kawasan produksi rakyat, kawasan industri kecil, kawasan ekonomi khusus, hingga kawasan pariwisata.

Tantangan ke depan masih berat, maka di sinilah peran inovasi menjadi hal yang tidak terelakan. Salah satu yang ditunjukkan oleh Ditjen Bina Marga adalah menyebarluaskan teknologi jalan yang dilakukan oleh Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan.

"Salah satu upaya untuk menyebarluaskan teknologi jalan dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap teknologi jalan antara lain aspal plastik, aspal PG70 polimer, aspal PG70 karet alam, campuran aspal porous, beton porous, dan timbunan ringan, yang digunakan dalam pembangunan *track* di kampus Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan di Bandung," kata Nyoman Suaryana, Direktur Bina Teknik Jalan dan Jembatan, Sabtu, 10 Desember 2022.

Hal itu disampaikan saat membuka Kegiatan Ekshibisi Kendaraan Listrik dan Latihan Bersama Mobil Listrik Antar Perguruan Tinggi. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan upaya untuk meningkatkan *awareness* mengenai penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (*battery electric vehicle*) berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2022. "Penggunaan kendaraan listrik ini tentunya dapat mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar dan lebih ramah lingkungan," papar Nyoman.

Dalam rangka memperingati Hari Jalan, Ditjen Jenderal Bina Marga telah menyelenggarakan serangkaian kegiatan untuk terus menggelorakan semangat nasionalisme dan optimisme insan Bina Marga untuk terus berkinerja tinggi dalam mewujudkan infrastruktur jalan yang andal, mandiri, dan berkelanjutan.

Selain itu, melalui ragam kegiatan Hari Jalan 2022, diharapkan pengetahuan masyarakat atas capaian pembangunan jalan terus ditingkatkan dan peran masyarakat semakin luas. Sekurangnya ada 14 kegiatan yang semuanya mengkristal pada puncak peringatan Hari Jalan yang jatuh di hari Selasa, 20 Desember 2022. Kegiatan itu ada yang sifatnya internal Ditjen Bina Marga juga ada yang melibatkan masyarakat luas.

Berikut adalah rangkaian kegiatan yang dimaksud: Lomba Peningkatan Kualitas Jalan dan Jembatan; Lomba



Desain Jembatan Gantung Pejalan Kaki; Lomba Karya Tulis Ilmiah Populer; Kompetisi Inovasi Preservasi Jalan dan Jembatan; Lomba Inovasi Teknologi Pembangunan Jalan dan Jembatan melalui Video; Lomba Penilaian Pemerintah Daerah Bidang Kebinaamargaan dalam Penyelenggaraan Jalan; Lomba Foto dan Video; Penghargaan Pengguna e-Katalog; *Fun Touring Ride*; *Exhibition* Kendaraan Listrik; Seminar Daerah dan Aksi Daerah; Konferensi Regional Teknik Jalan (KRTJ) ke-15; Kongres pembentukan asosiasi profesi pejabat fungsional Penata Kelola dan Penata Laksana Jalan dan Jembatan (PKLJJ); Simposium 8 Karya Tulis Ilmiah Terbaik Tahun 2022.

Sebelum ditetapkan pada tanggal 20 Desember sebagai Hari Jalan, usulan Hari Jalan telah melalui berbagai kegiatan diskusi dan seminar ilmiah. Ada 5 alternatif

tanggal untuk memperingati Hari Jalan, sampai akhirnya ditetapkan 20 Desember karena pada 20 Desember 2018 jalan Tol Trans Jawa yang menghubungkan Jakarta-Surabaya resmi tersambung. Jalan Tol ini memberikan banyak dampak positif dalam aspek sosial dan ekonomi yang sangat besar bagi Indonesia.

Lalu, dalam Webinar Ilmiah Nasional di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur pada 20 Desember 2020 lalu, baru disepakati bahwa tanggal 20 Desember merupakan Hari Jalan. Hal ini atas rekomendasi dari Direktorat Jenderal Bina Marga. Selanjutnya, pada 3 Desember 2021 secara resmi ditetapkan tanggal 20 Desember sebagai Hari Jalan. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Menteri PUPR Nomor 1511 tentang Hari Jalan.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Ditjen Bina Marga Dukung Suksesnya KTT G20 di Bali

KTT G20 Indonesia 2022 yang diselenggarakan di Bali, dinilai sukses dan menjadi yang terbesar sepanjang sejarah. Salah satu faktor kesuksesan yang juga diakui akademisi karena KTT G20 berhasil mengadopsi dan mengesahkan Deklarasi Pimpinan G20 (*G20 Bali Leaders' Declaration*).



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

“**A**lhamdulillah kita dapat mengadopsi dan mengesahkan *G20 Bali Leaders' Declaration*. Ini adalah deklarasi pertama yang dapat diwujudkan sejak Februari 2022. Saya juga ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh *working groups* dan *engagement groups* atas dedikasi, sumbangan pemikiran, dan kontribusinya bagi Presidensi G20 Indonesia,” ucap Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) dalam keterangan tertulis, Sabtu, 19 November 2022, dilansir dari *Detik.com*.

Hal tersebut diamini Guru besar hukum internasional Universitas Indonesia (UI) Hikmahanto Juwana yang menilai KTT G20 Bali yang ditutup 16 November 2022 itu

berjalan sukses. “Saya lihat memang sukses,” katanya sebagaimana dikutip oleh *Detik.com*.

Keberhasilan dalam menyelenggarakan KTT G20 adalah buah dari persiapan yang dijalankan dengan penuh komitmen. Salah satu persiapannya adalah bidang infrastruktur. Dalam hal ini, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Ditjen Bina Marga melakukan peningkatan dan pembangunan jalan baru dalam rangka mendukung konektivitas sebagaimana telah tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 116 Tahun 2021.

Dalam satu kesempatan, Direktur Jenderal Bina Marga Hedy Rahadian menerangkan sejumlah infrastruktur

yang didukung untuk KTT G20 meliputi preservasi ruas Simpang Pesanggaran hingga Nusa Dua, preservasi Jalan Jimbaran-Uluwatu, dan penataan lansekap bundaran, pedestrian, dan median jalan mulai dari ruas Jalan Bandara Ngurah Rai hingga ke venue pelaksanaan G20, termasuk penataan akses jalan dan kawasan parkir Garuda Wisnu Kencana (GWK) serta peningkatan kualitas jalan akses Tampak Siring.

Selain itu, Hedy menyebut PUPR juga membangun infrastruktur pendukung lainnya yaitu peningkatan jalan Sp. Siligita – Kempinski dan *showcase* mangrove sepanjang 6,5 km. Selanjutnya penataan Jalan Tol Bali-Mandara oleh PT Jasa Marga dengan anggaran Rp74,8 miliar yang telah diselesaikan sejak Juli 2022.

Untuk meningkatkan kualitas dan estetika, seluruh pekerjaan preservasi jalan dan jembatan disertai dengan beautifikasi dan penghijauan yang masif sehingga lebih ramah lingkungan.

Di kesempatan berbeda, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, memastikan peningkatan infrastruktur konektivitas di Bali tidak hanya untuk pendukung KTT G20. Namun, ia meyakini bahwa dukungan infrastruktur untuk

acara yang mengusung tema “*Recover Together, Recover Stronger*,” juga bisa untuk menunjang perekonomian masyarakat.

“Akses jalan yang semakin baik juga akan menunjang perekonomian masyarakat di kawasan sekitar dengan bangkitnya sektor pariwisata,” kata Basuki melalui keterangan tertulis, Kamis, 3 November 2022.

Indonesia secara resmi memegang tampuk Presidensi G20 tahun 2022 selama satu tahun yakni 1 Desember 2021 hingga November 2022, setelah KTT G20 di Roma, Italia ditutup pada 31 Oktober 2021. Selama masa presidensi, Indonesia memimpin rangkaian pertemuan guna menentukan agenda prioritas, yang dipungksi dengan pelaksanaan KTT pada bulan November 2022. Rangkaian pertemuan G20 sedikitnya mencapai 150 pertemuan dan *side events* selama 12 bulan.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Indonesia Siap Bangun Infrastruktur Tangguh Bencana Sekaligus Estetik



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Pembangunan infrastruktur, khususnya jalan dan jembatan, harus memperhatikan perubahan iklim, ketahanan, dan unsur kebencanaan. Ke depan, Indonesia harus bisa menghasilkan infrastruktur yang lebih tangguh dan tahan bencana.

Hal tersebut diungkap oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono saat membuka seminar internasional “Climate Change, Resilience, and Disaster Management for Roads” di Yogyakarta, Selasa, 22 November 2022.

Seminar ini bertujuan memberikan gambaran bagaimana tantangan dalam mengelola dampak iklim dan ketahanan jalan melalui pendekatan dan kasus studi dari berbagai negara. Seminar diselenggarakan oleh asosiasi jalan

dunia *Permanent International Association Road Congresses (PIARC)* bersama Kementerian PUPR, Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI), dan *Road Engineering Association of Asia and Australasia (REAAA)*.

Di kesempatan tersebut, Basuki mengungkapkan fenomena La Nina yang terjadi beberapa tahun terakhir ini telah mengakibatkan cuaca ekstrem di Indonesia, terutama saat musim hujan. “Seminar ini mengingatkan para pembangun jalan dan jembatan untuk selalu *aware* dengan *water-related disaster*. Terutama karena musim

hujan sekarang durasinya lebih pendek tapi intensitasnya lebih besar karena perubahan iklim.”

Untuk itu, ke depan pembangunan infrastruktur harus berfokus pada 3 hal yaitu kualitas, keberlanjutan lingkungan, dan estetika. “Dalam pembangunan jalan dan jembatan juga mengacu pada 3 hal itu, terutama *drainasenya*. Karena musuh utama pembangunan jalan itu hanya air, air, dan air. Makanya *road engineer* juga harus menguasai ilmu hidrologi,” ujarnya.

Pada sisi struktural pembangunan jalan, Kementerian PUPR berkonsentrasi pada empat strategi utama yaitu berfokus pada pengembangan dan rehabilitasi sistem drainase dan pengelolaan banjir dengan kapasitas jalan yang lebih tinggi.

Kemudian memperkuat kemantapan lereng dan menerapkan perlindungan lereng untuk mencegah keruntuhan lereng pada jaringan jalan, membangun perkerasan jalan yang lebih tahan lama untuk menghadapi musim hujan yang lebih lama. Terakhir melindungi jembatan dan jalan dari kerusakan gerusan akibat perubahan iklim dan cuaca ekstrim.

Sementara pada sisi non-struktural, Kementerian PUPR berkomitmen untuk terus memanfaatkan transformasi digital untuk proyek konstruksi yang lebih efisien dan cerdas. “Kami menerapkan penggunaan *Building Information System* (BIM) di proyek-proyek jalan tol kami, seperti di Tol Semarang Demak. Pemanfaatan data meteorologi dari BMKG juga menjadi dasar dalam merespons risiko bencana terkait hidrometeorologi pada infrastruktur jalan,” tutur Basuki di hadapan peserta seminar.

Bersama Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), tambah Basuki, Kementerian PUPR juga berkomitmen membentuk satuan tugas tanggap darurat untuk menjaga agar infrastruktur termasuk jaringan jalan tetap terhubung dan berfungsi setelah terkena bencana. “Yang rusak ringan dan sedang diberikan bantuan stimulan oleh BNPB, sedangkan yang rusak berat dan relokasi dibangun oleh PUPR,” katanya.

Jembatan Kretek 2 Tuai Pujian

Seminar *Internasional Climate Change, Resilience, and Disaster Management for Roads* berlangsung dua hari, 22-23 November 2022. Di akhir acara, para pembicara dan peserta seminar melakukan *technical visit* ke Jembatan Kretek 2 di Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Direktur Jenderal Bina Marga Hedy Rahadian mengatakan, Jembatan Kretek 2 dipilih sebagai lokasi *technical visit* karena dibangun di atas tanah yang memiliki risiko kegempaan cukup tinggi. Maka sejak awal, jembatan ini dirancang dengan fitur-fitur anti gempa. “Ini adalah kasus yang menarik dan sesuai dengan tema

seminar yang bisa kita sampaikan kepada peserta,” jelasnya dikutip dari laman Ditjen Bina Marga.

Di kunjungan yang berlangsung pada Kamis pagi, 24 November 2022, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pembangunan Jembatan Kretek 2 Julian Situmorang menjelaskan spesifikasi Jembatan Kretek 2 di hadapan sekitar 20 delegasi dari Jepang, Amerika Serikat, Korea Selatan, Australia, Thailand, Inggris, serta Malaysia. Mereka tampak antusias mendengarkan informasi tersebut dan sesekali terlibat dalam diskusi kecil.

“Saya pikir jembatan ini sudah dibangun dengan sangat baik sesuai dengan kondisi yang ada di area sekitar sini. Jembatan sudah adaptif dengan potensi bahaya dari sesar,” ungkap Yukio Adachi, salah satu peserta asal Jepang. Adachi sendiri telah berpengalaman selama 30 tahun di *earthquake engineering, bridge engineering, asset & maintenance engineering*, dan sekaligus menjadi *Chair of PIARC Technical Committee 1.5 Disaster Management*.

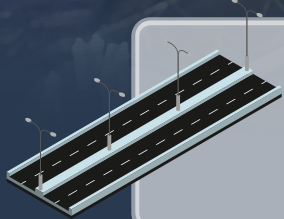
Sementara Caroline Evans, peserta lainnya, tertarik dengan tipe perkerasan jalan pada Jembatan Kretek 2. Ia ingin mengetahui strategi adaptif menghadapi curah hujan Indonesia yang cukup tinggi. “Saya ingin tahu, apa langkah adaptif untuk perkerasan jalan saat menghadapi hujan lebat dan berkepanjangan,” tanya Caroline, yang datang sebagai *Chair PIARC Technical Committee 1.4 Climate Change and Resilience of Road Networks* serta *Co-Chair REAAA Climate Change, Resilience and Disaster Management Working Committee, Australia*.

Selain aspek teknis, jembatan ini dilengkapi dengan *edupark* yang merangkap sebagai ruang terbuka hijau. *Edupark* ini ditanami berbagai jenis semak-semakan, pohon hias, hingga pohon kayu.

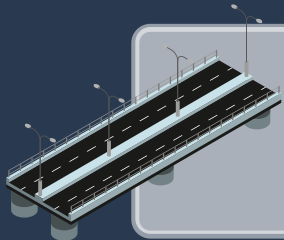
Kemudian, Jembatan Kretek 2 dilengkapi dengan beutifikasi yang mengangkat filosofi lokal bertemakan pertanian dengan filosofi Jawa Laku Urip Kang Utama atau Luku (bajak sawah). Juga terdapat burung Kuntul untuk melengkapi ornamen, di mana burung jenis ini banyak ditemukan di area persawahan Bantul. “

Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Tengah-DIY Wida Nurfaida berharap semoga kunjungan ini mampu memberi gambaran cara merancang dan membangun infrastruktur tangguh bencana sekaligus estetik.

JEMBATAN KRETEK 2



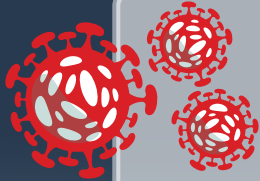
Jembatan Kretek II berada di selatan **D. I. Yogyakarta** dan menjadi bagian dari **Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS)**



Menghubungkan dua ruas jalan Kretek-Samas dan Pongosari-Greges yang melintasi Sungai Opak dengan **panjang total 2.015 m**

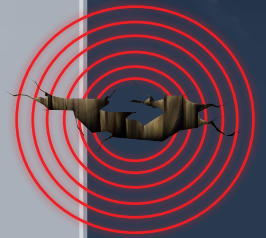


Sumber dana pinjaman dari Islamic Development Bank sebesar **Rp364 miliar**. Dikerjakan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) dan PT Hutama Karya (Persero) JO

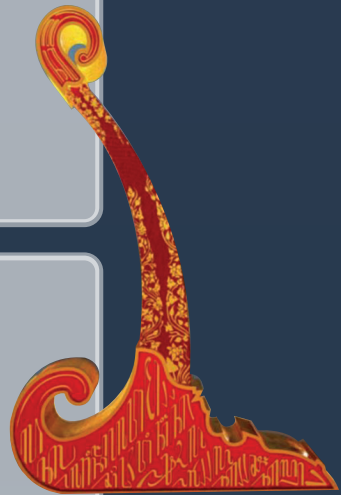


Pembangunan Jembatan Kretek II dilakukan dalam kondisi pandemi COVID-19.

Lokasi Jembatan Kretek II rawan gempa di zona patahan Opak. Maka dilakukan beberapa aspek pendalaman teknis, seperti: Penentuan Lokasi Sesar Aktif; Pengujian Down Hole Seismic; Penentuan Aspek perencanaan. Juga dilengkapi Bantalan Karet Inti Timbal.



Desain Jembatan Kretek II memuat filosofi **Among Tani Dagang Layar**. Beautifikasi desainnya disesuaikan dengan filosofi tersebut, seperti Tugu Luku, desain lampu PJU, desain railing parapet hingga art lighting



Desain Tugu Luku menggambarkan alat bajak sawah, sebagai wujud agraris budaya dan masyarakat Yogyakarta. Luku merupakan singkatan untuk kalimat Laku Urip Kang Utama yang berarti **"Proses dan Jalan Hidup yang Utama"**



PAK INGAT YA,
INI UANG RAKYAT.
JALAN HARUS BERKUALITAS,
BAHAN BANYAK DARI
DALAM NEGERI, RAMAH
LINGKUNGAN, DAN
DIPASTIKAN MASYARAKAT
MENIKMATINYA

KALAU BEGINI,
KAMI SIAP
IKUT ATURAN
MANNYA

ASIIK,
TIDAK PERLU LAGI
MELEWATI JALAN
YANG RUSAK.
HASIL PANEN JADI
CEPAT SAMPAI
KE KOTA

PERANCANGAN PEMBANGUNAN JALAN

Bersatu Bangun Bangsa Menuju Peradaban yang Unggul



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Peristiwa Sumpah Pemuda mengajarkan nilai-nilai persatuan bangsa. Hanya dengan persatuan maka kita bisa membangun bangsa ini menuju peradaban yang unggul di masa depan.

“Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 memberikan pelajaran kepada kita bagaimana menyikapi perbedaan sikap primordial, suku, agama, ras, dan kultur serta berbagai kepentingan menjadi kekuatan, bukan sebagai faktor yang melemahkan,” kata Direktur Jenderal (Dirjen) Bina Marga, Hedy Rahadian, saat menjadi inspektur upacara dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda di halaman Kampus Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Jumat, 28 Oktober 2022.

Di hadapan para pejabat dan perwakilan pegawai Kementerian PUPR, Hedy menyampaikan bahwa Sumpah Pemuda membuktikan bahwa perbedaan bangsa Indonesia dapat disatukan sebagai Bhinneka Tunggal Ika

yang berarti “berbeda beda tapi tetap satu”. Oleh karena itu, Sumpah Pemuda bisa dijadikan sebagai inspirasi bagi generasi muda Indonesia sekarang untuk senantiasa “Bersatu Bangun Bangsa” dan membawa bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik.

“Bersatu Bangun Bangsa” menjadi tema untuk Peringatan Sumpah Pemuda ke-94. Tema ini memiliki pesan mendalam, karena bersatu padu adalah harga mati yang harus dikuatkan untuk membangun ketangguhan sebagai sebuah bangsa.

“Pemuda hari ini adalah tokoh-tokoh yang akan berperan di masa yang akan datang. Apa yang dilakukan pemuda di masa sekarang juga menjadi penentu kemajuan bangsa Indonesia di masa yang akan datang,” tambah Hedy. (gir)

Ditjen Bina Marga **Siaga** Tanggap Bencana



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Menurut data World Bank, Indonesia menempati peringkat ke 12 dari 35 negara yang paling rawan bencana. Diperkirakan lebih dari 40 persen penduduk Indonesia terancam dengan adanya risiko ini .

Persoalan ini tidak bisa ditangani oleh salah satu kementerian atau lembaga saja. Harus ada usaha kolaborasi dan komprehensif sehingga tiap kali terjadi bencana, kita bisa dengan segera menyelamatkan masyarakat yang terdampak.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat memegang mandat untuk ambil bagian secara aktif dalam tanggap darurat bencana khususnya terkait dengan pengerahan alat berat, pembukaan akses sampai rekonstruksi area terdampak. Tanggap darurat bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan.

Dari setiap bencana yang terjadi, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono selalu menekankan pentingnya segera membuka akses sehingga tanggap darurat bencana bisa cepat dilakukan. Hal tersebut dilakukan saat Kementerian PUPR melalui Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) DKI Jakarta-Jawa Barat, Ditjen Bina Marga

menangani longsor di ruas Soreang–Rancabali–Cidaun, tepatnya di Jalan Ciwidey–Cidaun KM 239+000, Provinsi Jawa Barat.

Ruas jalan tersebut merupakan jalur vital pergerakan orang dan logistik yang menghubungkan Kota Bandung via Soreang-Rancabali Kabupaten Bandung dengan Jalur Lintas Pantai Selatan (Pansela) Jawa via Cidaun Kabupaten Cianjur.

Longsor ruas Jalan Soreang–Rancabali–Cidaun terjadi Sabtu, 22 Oktober 2022 lalu, sekitar pukul 17.00 WIB, dipicu oleh hujan intensitas tinggi dan struktur tanah berbukit. Material longsor berupa batu besar berdiameter sekitar 3 m disertai tanah lumpur yang menutup badan jalan sehingga tidak dapat dilewati kendaraan.

“Dalam masa penanganan pada prinsipnya lalu-lintas tidak boleh lumpuh. Oleh karenanya kita buka dulu *traffic* jalan, minimal agar kendaraan roda dua bisa melintas.

Ini untuk menjamin agar aktivitas masyarakat dapat tetap berjalan,” kata Wilan Oktavian, Kepala BBPJNI DKI Jakarta-Jawa Barat.

Setelah penanganan awal, 2 jam setelah kejadian longsor, kendaraan roda 2 sudah bisa melintas. Pada Minggu pagi, 23 Oktober 2022, lalu lintas Jalan Ciwidey-Cidaun sudah bisa dilalui kendaraan roda 4 untuk satu lajur jalan (sistem buka tutup). Keesokan harinya akses jalan sudah terbuka semua.

Selain longsor di ruas Soreang-Rancabali-Cidaun, BBPJNI DKI Jakarta-Jawa Barat juga melakukan penanganan gorong-gorong *drainase* jalan Tegalbuleud-Sindang Barang-Cidaun KM 19, Kampung Cipandak yang ambles tergerus air banjir. Penanganan sementara telah dilaksanakan dengan pemasangan rambu, garis pembatas/*safety line*, pemasangan sandbag, dan petugas flagman dan K3 untuk buka tutup arus.

Selanjutnya dilakukan penanganan permanen dengan pemasangan dinding penahan tanah, penggantian gorong-gorong, timbunan, dan pengaspalan ulang. Ruas Jalan Tegalbuleud-Sindang Barang-Cidaun merupakan bagian dari Jalur Pansela yang menghubungkan Provinsi Banten dan Jawa Barat di wilayah selatan Jawa Barat. Jalan Pansela ini selain sebagai jalur transportasi masyarakat setempat, juga merupakan jalur menuju beberapa daerah objek wisata di Jawa Barat bagian selatan, seperti Pantai Jayanti di Cidaun Kabupaten Cianjur, Pantai Santolo dan Rancabuaya di Kabupaten Garut, Pantai Ujung Genteng dan Palabuhan Ratu di Kabupaten Sukabumi, Geopark Ciletuh Palabuhan Ratu di Kabupaten Sukabumi.

Sebulan berselang, Kementerian PUPR melalui Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatra Barat (BPJN Sumbar) menangani longsor yang terjadi di kawasan Sitinjau Lauik pada awal September 2022. Kawasan ini merupakan bagian ruas Jalan Nasional Kota Padang ke arah Solok.

Yang dilakukan oleh BPJN Sumbar adalah membenahi kondisi tebing yang longsor secara ofensif, bukan sekadar membersihkan material longsor. “Pertama kita lakukan dulu pemetaan secara detail. Kemungkinan besar ini karena air, bukan hanya hujan, tapi adanya kandungan air yang besar. Jadi kita perlu atur sistem *drainasenya*. Untuk dua bulan ini, saya minta Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Sumbar untuk mendesain, sehingga pada tahun 2023 bisa kita mulai tangani,” kata Menteri Basuki saat mengunjungi lokasi longsor pada 2 September 2022.

Pada kesempatan itu juga, Basuki meminta Kepala BPJN Sumbar untuk melakukan pengecekan secara menyeluruh hingga ke atas tebing untuk mengetahui penyebab longsor. “Tolong dicek kondisi bagian atas terlebih dulu untuk tahu penyebab longornya. Jangan hanya menggunakan *drone*. Lakukan inovasi terkait pencegahan agar tidak terjadi longsor, seperti pemasangan jaring dan penghijauan atau vegetasi.”

Terbaru, Kementerian PUPR melalui Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJNI) DKI Jakarta - Jawa Barat melakukan penanganan longsor di ruas jalan nasional Puncak - Bts. Kota Cianjur akibat Gempa Bumi yang melanda Kabupaten Cianjur dengan Magnitudo 5.6 Skala Richter pada hari Senin, 21 November 2022.

Gempa mengakibatkan ruas jalan tersebut terputus dua lajur dan tidak bisa dilalui semua jenis kendaraan, baik dari arah Cianjur maupun Puncak. Kurang dari 24 jam akses sudah terbuka sehingga tanggap darurat bencana bisa segera dilakukan dengan cepat.

Setelah akses terbuka, Kepala BBPJNI DKI Jakarta - Jawa Barat, Wilan Oktavian diminta oleh Menteri Basuki untuk memeriksa semua jalan, baik itu jalan nasional, provinsi maupun kabupaten. “Setelah selesai di jalan nasional, kami langsung bergerak pindah ke jalan kabupaten ruas Cugenang - Selahuni yang jaraknya hanya sekitar 1 km dari longsor jalan nasional kemarin. Di jalan kabupaten ini panjang longsorannya sekitar 150 m di titik 1 dan 10 meter di titik 2,” kata Wilan.

BBPJNI DKI Jakarta - Jawa Barat berkolaborasi dengan BBWS Ciliwung - Cisadane Direktorat Jenderal Sumber Daya Air menurunkan beberapa unit alat berat untuk membersihkan material longsor tanah dan pohon di ruas jalan tersebut. Alat berat yang diturunkan, di antaranya 13 unit *excavator*, 2 unit *wheel loader* dan 6 unit *dump truck* yang bekerja dari dua sisi, sisi Cianjur dan sisi Cipanas/Puncak.



Pembangunan Jalan Buka Akses di Pulau Enggano Bengkulu

Kementerian PUPR meningkatkan konektivitas sampai pulau terisolir, seperti yang dilakukan saat membangun Jalan Banjar Sari-Malakoni-Kahyapu di Pulau Enggano, Bengkulu.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Plt. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Bengkulu Kementerian PUPR Yohanis Tulak mengatakan, pembangunan ruas jalan yang rusak berat di ruas tersebut telah dimulai sejak September 2022.

Menurut Tulak, ruas jalan tersebut merupakan akses penting ke dua pelabuhan utama di Pulau Enggano yaitu Pelabuhan Kahyapu dan Pelabuhan Malakoni. Selain itu juga menjadi jalur menuju Bandara Enggano. Dengan demikian, akses jalan yang andal dapat mendorong peningkatan aktivitas perekonomian warga.

Apalagi Pulau Enggano memiliki potensi ekonomi yang bagus. Tanahnya subur sehingga bagus untuk pertanian. Buah pisang menjadi komoditi utama pendapatan penduduk Pulau Enggano. Sedangkan alamnya punya daya tarik wisata yang menjanjikan, di antaranya Pantai/Kolam Podipo dan Pantai Komang-Batu Lobang. Selain itu juga terdapat spot Bak Blau di Desa Meok yang amat *instagramable*.

Total panjang jalan yang akan ditangani sekitar 32,82 km dengan tujuh jembatan sepanjang 197 m. Pembangunannya dilaksanakan oleh kontraktor pelaksana PT Rodateknindo Purajaya dengan total nilai kontrak tahun jamak sebesar Rp163 miliar. Progres fisik untuk pekerjaan di tahun 2022 sebesar 25,72% dengan alokasi anggaran tahun 2022 sebesar Rp38,43 miliar.

Pulau Enggano terletak di Lautan Hindia di sisi barat Pulau Sumatera berseberangan dengan Provinsi Bengkulu dan Provinsi Lampung. Secara administratif, pulau ini merupakan satu kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara dan memiliki 6 desa, yaitu Bajarsari, Meok, Apoho, Malakoni, Kaana dan Kahyapu dengan jumlah penduduk lebih dari 600 kepala keluarga.

Jarak tempuh ke Pulau Enggano dari pusat Kota Bengkulu sejauh 90 mil laut atau 156 km. Untuk menuju ke Pulau Enggano, diperlukan waktu sekitar 12 jam perjalanan transportasi laut dari Kota Bengkulu.

HPJI Selenggarakan Konferensi Jalan Ke-15 di Bogor

Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI) menyelenggarakan Konferensi Regional Teknik Jalan (KRTJ) ke-15 pada 19-20 Desember 2022 di Jeep Station Indonesia (JSI) Resort Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan ini menjadi ajang berdiskusi terkait isu atau masalah pengembangan prasarana jalan dan transportasi dewasa ini.

Ketua Umum HPJI Hedy Rahadian mengatakan, tema KRTJ kali ini ialah "Jalan yang Berkualitas, Berestetika dan Ramah Lingkungan". "Dengan tema ini, KRTJ lebih jauh mengeksplorasi peran infrastruktur jalan yang bercorak multidimensi. Ada empat peran besar yang kita fokuskan."

Pertama, peran jalan sebagai infrastruktur konektivitas utama yang ditunjang dengan jalan yang berkualitas untuk menurunkan biaya logistik, meningkatkan waktu tempuh, dan membentuk *seamless connectivity* dalam rangka peningkatan daya saing. Kedua, peran jalan sebagai ruang publik yang dapat dinikmati oleh pengguna jalan memerlukan jalan yang berestetika.

Ketiga, jalan berperan dalam pengurangan dampak lingkungan karena konsumsi terhadap material alam dan energi konstruksi yang besar. Keempat, peran jalan akan semakin mengarah pada kesetaraan aksesibilitas bagi seluruh golongan masyarakat melalui paradigma *gender equality, disability, and social inclusion* (GEDSI).

Konferensi ini juga akan diisi empat sidang makalah utama dan satu *special lectures*, yaitu Kebijakan Penyelenggaraan Jalan dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi oleh Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR Hedy Rahadian; Kebijakan tentang *Smart Transportation* oleh Dirjen Perhubungan Darat Kemenhub; Kebijakan tentang Penegakkan Hukum dan Berkeselamatan oleh Kepala Korps Lalu Lintas; Kebijakan Penyelenggaraan Jalan yang Ramah Lingkungan oleh Kepala Badan Standarisasi Instrumen Kementerian LHK; serta *special lectures digital twin services* yang mengangkat "An Untapped Opportunity for Road Infrastructures Engineering and Services Providers" oleh Jakub Wachocki dari Bentley System.

Dalam konferensi juga diagendakan Sidang Teknik dan Diskusi Teknin HPJI Muda; *workshop* dengan tema "Rencana Aksi Percepatan Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi di Bidang Jalan"; tiga seminar dengan tema masing-masing "Construction 4.0 Berbasis IoT, Big Data, dan Artificial Intelligent"; "Lean Construction & Road Equipment Technology"; dan Persepsi Masyarakat terhadap Pelayanan Infrastruktur Jalan". Termasuk dialog interaktif dengan topik "Jalan yang Berestetika dan Responsif GEDSI".

Hedy menambahkan, KRTJ ke-15 ini bisa menjadi bukti nyata upaya HPJI untuk mengembangkan kemampuan

DEWAN PENGURUS PUSAT HIMPUNAN PENGEMBANGAN JALAN INDONESIA (DPP-HPJI)
DEWAN PENGURUS DAERAH HIMPUNAN PENGEMBANGAN JALAN INDONESIA PROVINSI DKI JAKARTA (DPP-HPJI JAKARTA)
DEWAN PENGURUS DAERAH HIMPUNAN PENGEMBANGAN JALAN INDONESIA PROVINSI JAWA BARAT (DPP-HPJI JAWA BARAT)

KRTJ-15

KONFERENSI REGIONAL TEKNIK JALAN
Bogor, 18 - 21 Desember 2022

"JALAN YANG BERKUALITAS, BERESTETIKA, DAN RAMAH LINGKUNGAN"

Lokasi KRTJ-15
Jeep Station Indonesia (JSI) Resort Megamendung Bogor

Dr. Ir. M. Basuki Hadimuljono, M.Sc.
Menteri PUPR
Pelindung HPJI Pusat

Dr. Ir. Hedy Rahadian, M.Sc.
Ketua Umum HPJI Pusat

Sidang Makalah Utama & Special Lectures

- Direktur Jenderal Bina Marga, Kementerian PUPR**
"Kebijakan Penyelenggaraan Jalan dengan Teknologi Informasi"
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan**
"Kebijakan tentang Smart Transportation"
- Kepala Korps Lalu Lintas Polri**
"Kebijakan tentang Penegakkan Hukum dan Berkeselamatan"
- Kepala Badan Standarisasi Instrumen LHK**
"Kebijakan Penyelenggaraan Jalan yang Ramah Lingkungan"
- Special Lectures**
"to be confirmed"

Workshop

- "Rencana Aksi Percepatan Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi Di Bidang Jalan"
- Direktur Jenderal Bina Konstruksi**
"Strategi Pemanfaatan Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi di Bidang Jalan"
- Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi**
"sistem sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi di Bidang Jalan"
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi**
"Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang telah dalam pelaksanaan sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi di Bidang Jalan"
- Direktur LSP HPJI**
"Kesiapan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) HPJI"

Dialog Interaktif
"Jalan yang Berestetika dan Responsif GEDSI"

- Sibarani Sefiani***
"Konsep Desain Ibu Kota Negara (IKN)"
- Yori Antar***
"Brouffikasi Infrastruktur Jalan dan Jembatan"
- Farhan Helmy***
"Infrastruktur Jalan dan Jembatan yang Responsif Gender Equality, Disability, and Social Inclusion (GEDSI)"
- Ir. Sudirman, MM.***
"Infrastruktur Jalan dan Jembatan yang Hijau dan Ramah Lingkungan"

*Pembawa Masalah dalam proses konferensi

dan kebijakan dari seluruh komponen yang terkait dengan prasarana jalan dan transportasi di Indonesia dalam rangka memberikan kontribusi untuk kesejahteraan bangsa.

"Saya berharap para insinyur jalan, ahli dari berbagai bidang, dan unsur pemangku kepentingan dapat bekerja sama dalam rangka mendukung dan mempercepat pembangunan jalan yang berkualitas, berestetika, dan ramah lingkungan," ujar Hedy.

Melengkapi konferensi selama dua hari, pada Rabu (21/12), akan diadakan kunjungan teknik ke proyek pembangunan Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) dan Kawasan Geologi Geopark Ciletuh, Sukabumi.

Sementara itu, bersamaan dengan KRTJ ke-15 pada 18-21 Desember 2022, juga akan digelar Pameran Teknologi Jalan. DPP HPJI Jakarta dan Jawa Barat memperkirakan KRTJ ke-15 ini akan menarik sekitar 1.000 orang yang terdiri atas ahli dan praktisi jalan, lalu lintas, dan transportasi baik dari instansi pemerintah maupun swasta, perguruan tinggi, mitra kerja, serta pemerhati lainnya. (lan)

Ditjen Bina Marga Terima Penghargaan Karena Dukong Penyelenggaraan Jalan Tol Berkeselamatan

Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga menerima penghargaan dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai apresiasi atas kerja sama dan kolaborasi yang baik dalam hal penyelenggaraan jalan tol berkeselamatan.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

“Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada Kementerian, instansi, maupun lembaga yang selama ini telah menjalin kerja sama dan kolaborasi yang baik dengan Jasa Marga, dalam memberikan layanan terbaik kepada masyarakat,” kata Subakti Syukur, Direktur Utama PT Jasa Marga (Persero) Tbk. di acara Seminar dan Exhibition Road Safety Rangers 2022 “Service Excellent in Toll Roads with Safety Driving” Senin, 6 Desember 2022 di Jakarta.

Menurut Subakti, pihaknya berkomitmen untuk menurunkan indeks kecelakaan dan fatalitas korban yang telah termaktup dalam Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan tahun 2021-2040. “Kami juga terus melakukan inovasi berbasis teknologi yang terkait dengan keselamatan berkendara.”

RUNK LLAJ ada dalam Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 yang terdiri dari lima pilar yang meliputi: Sistem yang berkeselamatan; Jalan yang berkeselamatan; Kendaraan yang berkeselamatan; Pengguna jalan yang berkeselamatan; Penanganan korban kecelakaan. Maka di dalam seminar ini juga mengulas upaya peningkatan keamanan dan keselamatan berkendara, sebagai wujud

peran aktif kita dalam menghadirkan infrastruktur jalan tol yang berkeselamatan.

Dari data Jasa Marga sampai September 2022, kendaraan Non Golongan 1 menyumbang 36% dari total kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan tol Jasa Marga Group. Padahal persentase kendaraan Non Golongan 1 tersebut hanya sebesar 14,6% dari Volume Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR).

“Maka dari itu, setiap tahun Jasa Marga rutin mengadakan kegiatan Tertib Berlalu Lintas sebagai sarana edukasi dan ajakan kepada masyarakat untuk meningkatkan *road safety* di jalan tol,” ucap Subakti.

Semoga kegiatan Seminar Road Safety Rangers 2022 ini dapat meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan komitmen kita semua untuk selalu mengutamakan keamanan dan keselamatan dalam berlalu lintas.

Penghargaan sendiri diberikan langsung oleh Subakti Syukur dan diterima Direktur Jenderal Bina Marga yang diwakili oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga Abram Elsajaya Barus. (rko)

Berikut Jalan Baru yang Bisa Dilalui Saat Nataru

Libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022-2023 umumnya diwarnai dengan kepadatan lalu lintas. Oleh karena itu, Kementerian PUPR melalui Ditjen Bina Marga menyiapkan 2 ruas jalan tol beroperasi dan 8 jalan fungsional untuk mendukung lalu lintas Nataru nanti.

Dua ruas tol siap beroperasi adalah, pertama, tol Lubuklinggau-Curup-Bengkulu Seksi Bengkulu-Taba Penanjung sepanjang 16,7 km. Kedua, tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Seksi Pamulihan-Sumedang sepanjang 4,8 km dan Seksi 3 Sumedang-Cimalaka sepanjang 4,05 km.

“Untuk Nataru, ini sudah bisa dimanfaatkan. Misalnya, Cisumdawu dari Bandung ke Cimalaka, seksi 1,2, dan 3,” kata Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono usai mengikuti Festival Dayung Ciliwung, Minggu, 4 Desember 2022.

Ruas ini sudah melalui Uji Laik Fungsi pada tanggal 1-2 November 2022 yang dilakukan Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga bersama dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), Korlantas Polri, dan Ditjen Perhubungan Darat.

“Operasional Tol Bengkulu-Taba Penanjung berdasarkan Surat Keputusan Menteri PUPR No 988/KPTS/M/2022 tertanggal 25 Agustus 2022, sedangkan operasional Tol Cisumdawu Seksi 2 dan 3 berdasarkan Surat Dirjen Bina Marga No 0702-Db/1489 tentang Sertifikat Laik Operasi Bersyarat Jalan Tol Cisumdawu Seksi Pamulihan-Sumedang dan Seksi Sumedang-Cimalaka tertanggal 11 November 2022,” dikutip dari keterangan tertulis Kementerian PUPR, Selasa, 6 Desember 2022.

Selanjutnya untuk jalan tol yang disiapkan fungsional mendukung arus lalu lintas Nataru adalah, pertama tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Seksi 2A dan 2A-Ujung sepanjang 4,8 km. Ruas tol ini telah dilakukan Uji Laik Fungsi tertanggal 23 September 2022.

Kedua, tol Semarang-Demak Seksi 2 Sayung-Demak sepanjang 16,31 km yang saat ini progres konstruksinya sudah mencapai 99,2%. Penyelesaian sisa pekerjaan minor dan Uji Laik Fungsi akan dilaksanakan pada minggu pertama Desember 2022.

Jalan tol ini sempat dibuka aksesnya secara fungsional pada 12 November-2 Desember 2022. Pembukaan ini untuk mengurai kemacetan yang ada di jalur Semarang Demak akibat pembangunan Jembatan Wonokerto.

Namun, Jalan Tol Semarang-Demak Seksi 2 kembali ditutup sejak tanggal 2 Desember 2022 pukul 18.00 WIB sampai pemberitahuan selanjutnya. Penutupan itu dilakukan untuk keperluan Uji Laik Fungsi (ULF). Selain melakukan ULF dilakukan, kontraktor juga akan menyelesaikan pekerjaan yang belum selesai seperti di pintu gerbang tol, bahu jalan hingga marka jalan.

Ketiga, tol Jakarta-Cikampek Selatan Paket 3 Segmen Sadang-Kutanegara sepanjang 8,5 km. Main road Tol Sadang-Kutanegara siap difungsionalkan mendukung Nataru melalui jalan kawasan industri ke Simpang Susun (SS) Karawang Timur.

Keempat, tol Sigli-Banda Aceh Seksi 5 Balang Bintang-Kutobaru sepanjang 7,3 km dan Seksi 6 Kutobaru-Simpang Baitussalam sepanjang 5 km. Penyelesaian main road kedua ruas ini ditargetkan selesai minggu ketiga Desember 2022.

Kelima, tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar Ramp JC Wringinanom sepanjang 7,45 km. Ruas ini telah dilakukan Uji Laik Fungsi pada Oktober 2022 lalu. Keenam, tol Cinere-Jagorawi Seksi 3A Kukusan-Krukut sepanjang 3 km.

Ketujuh, tol Ciawi-Sukabumi Seksi 2 Cigombong-Cibadak sepanjang 11,9 km. Pada ruas ini masih menyisakan pekerjaan penyelesaian Jembatan Cibadak di KM15+100-KM15+360 ditargetkan selesai 17 Desember 2022 dan di KM18+675-KM18+925 ditargetkan selesai 20 Desember 2022.

Kedelapan, tol Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat Seksi 1 Tebing Tinggi-Indrapura sepanjang 20,4 km. Progres konstruksi Tol Tebing Tinggi-Indrapura sebesar 94,7% dengan target selesai akhir Desember 2022.

Total jalan yang siap untuk dilalui masyarakat saat libur nataru nanti adalah 2.578 km jalan tol dan panjang jalan nasional (non tol) mencapai 46.690 km dengan kondisi kemantapan 91,8%.

“Insya Allah jalan sudah lebih bersih dari sebelumnya dengan dilakukan peningkatan kualitas dan estetika, khususnya di jalan tol melalui beautifikasi di 66 ruas tol dengan total panjang 1.405 km,” kata Menteri Basuki saat Rapat Kerja Persiapan Nataru dengan Komisi V DPR RI di Jakarta, Selasa, 13 Desember 2022.

Secara keseluruhan jalan tol di Pulau Jawa yang operasional sepanjang 1.670 km dengan di lengkapi Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) sebanyak 88 TIP terdiri dari 53 TIP tipe A, 29 TIP tipe B, dan 6 TIP tipe C.

Inovasi TCM Jadi Jawaban Backlog Anggaran Preservasi dan Perubahan Iklim

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memperkirakan jumlah jalan nasional yang rusak pada 2022 akan bertambah. Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR Hedy Rahadian mencatat *backlog* anggaran preservasi jalan terjadi setidaknya sejak 2020.



Foto: Dit Bintek Jalan dan Jembatan

Bahan tambalan berupa campuran beraspal

Backlog atau daftar pekerjaan yang tertunda bidang preservasi jalan dan jembatan hingga 2022 mencapai Rp14,9 triliun. Total anggaran Direktorat Jenderal Bina Margapada Tahun Anggaran tahun 2022 adalah Rp 39,7 triliun dengan alokasi program preservasi jalan dan jembatan senilai Rp18,02 triliun.

Di lain pihak, perubahan iklim yang terjadi makin membuat beban berat dalam usaha menjaga keandalan infrastruktur

jalan. Menteri PUPR Basuki Hadimuljono dalam seminar internasional *"Climate Change, Resilience, and Disaster Management for Roads"* di Yogyakarta, Selasa, 22 November 2022, mengungkapkan bahwa musuh utama pembangunan jalan itu hanya air, air, dan air.

Kondisi ini membuat Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan, Ditjen Bina Marga melakukan inovasi untuk memecahkan masalah preservasi jalan dengan cepat, murah, serta ramah lingkungan.

Dari situ, lahirlah teknologi Tambalan Cepat Mantap (TCM) dan dikenalkan ke publik untuk kali pertama pada Desember tahun 2014.

TCM adalah teknologi penambalan instan menggunakan campuran agregat dengan aspal dingin emulsi MC-800, dan bahan tambah aditif berbahan dasar organik karet lateks KKK-60 (*Super Cold Mix Action-SCMA*) yang dikemas dalam kemasan 25kg.

Selama ini penambalan jalan berlubang dilakukan dengan campuran konvensional, misalnya campuran beraspal panas, campuran beraspal dingin dengan aspal cair (*cutback asphalt*), dan campuran beraspal dingin menggunakan aspal emulsi.

Tambalan konvensional tersebut ternyata bertahan selama 3-7 hari saja terutama saat di musim hujan. Selain itu, proses penambalannya juga dihadapkan pada beberapa kendala.

Kendala pertama, dengan campuran beraspal panas, waktu pelaksanaan penambalan dibatasi oleh temperatur campuran beraspal atau temperatur aspal yang harus masih dalam keadaan panas, padahal umumnya penambalan berupa *spot-spot* kecil di lokasi yang berjauhan.

Kendala yang lain, penambalan dengan campuran beraspal dingin aspal cair memiliki kekuatan awal yang rendah, dikarenakan adanya pelarut dalam aspal yang tidak dapat segera menguap sehingga waktu yang dibutuhkan aspal untuk mengeras relatif lama.

Cara Pakai TCM

Penggunaan TCM sangat mudah, setelah kemasan dibuka, dapat langsung dihampar dan dipadatkan dengan beban lalu lintas (roda kendaraan yang melintas) atau dengan pemadat ringan (*hand stamper*).

Proses instalasi sangat cepat, kurang dari satu jam untuk satu titik kerusakan. Penggunaan tambalan cepat mantap tidak ada kendala dengan temperatur pemadatan dan dapat digunakan untuk ruas jalan dengan lalu-lintas berat serta dapat langsung *open traffic*.

Bahan tambalan dapat dan mudah disimpan sehingga penanganan lubang dapat dilakukan dengan cepat, sehingga penundaan penanganan yang selama ini sering terjadi bisa diminimalisir. Dampak kerusakan karena perkerasan yang makin parah dapat dikurangi, sehingga biaya pemeliharaan juga berkurang.

Secara garis besar cara penggunaan TCM-SCMA adalah sebagai berikut:

1. Bersihkan lubang pada jalan dari debu atau air yang tergenang, jika perlu lakukan pemotongan perkerasan untuk menghasilkan penambalan yang rapi.

2. Setelah kemasan TCM-SCMA dibuka, isi dapat langsung dihamparkan.
3. Setelah dihamparkan, proses pemadatan dapat dilakukan dengan pemadat ringan *hand stamper*, maupun menggunakan roda kendaraan yang melintas.

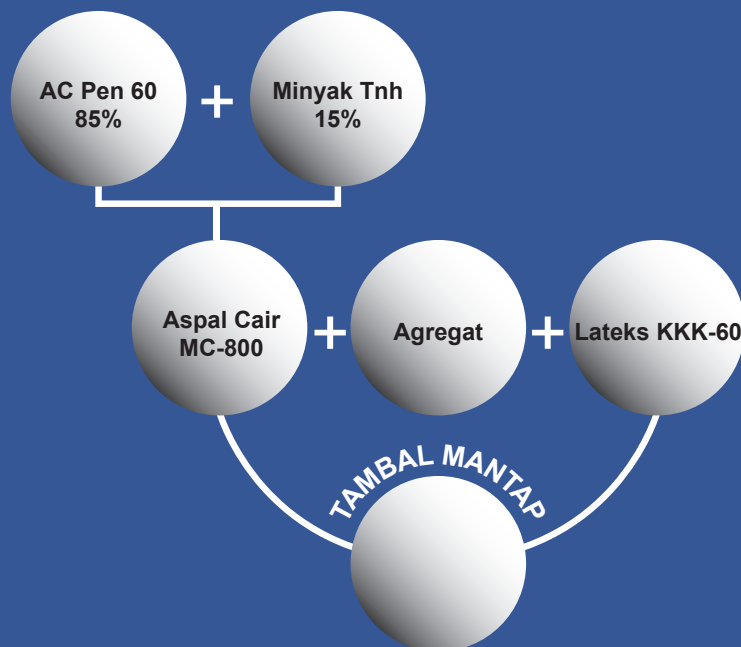
Keberhasilan teknologi TCM telah terbukti melalui penelitian yang dilakukan oleh Nono dan Hamdani (2017) menyimpulkan bahwa selama proses aplikasi penambalan dengan kedua bahan TCM-SCMA tidak ditemukan hal-hal yang tidak diharapkan, yaitu bahan tambalan tidak mengalami segregasi dan tingkat kegemburan baik, yang ditunjukkan dengan mudahnya penghamparan dan pemadatan.

Nono dan Hamdani sepakat bahwa kinerja TCM-SCMA dari campuran beraspal panas yang diuji coba di Jalan Tol Jagorawi dan di Pekalongan pada umur layan lebih dari 1 tahun masih baik. Sedangkan hasil pemantauan kinerja TCM-SCMA dari campuran beraspal dingin yang diuji coba di ruas jalan Cirebon-Losari pada umur layan lebih dari 8 bulan juga masih baik.

Secara harga jika dibandingkan dengan aspal pada umumnya, produk TMC tentunya juga lebih murah dan dapat disimpan dalam jumlah yang banyak. Dengan menggunakan TMC biaya yang dikeluarkan hanya Rp150.000 per 25 kg.

Untuk kekuatan hasil penambalan jalan yang dilakukan dengan TMC akan lebih tahan lama dibandingkan dengan aspal pada umumnya. Jika menggunakan aspal pada umumnya untuk penambalan, hasil perbaikan hanya akan bertahan sekitar satu minggu, tetapi jika menggunakan TMC bisa bertahan sampai dengan satu tahun.

Sumber: Balai Bina Teknik Jalan dan Jembatan



Dua BBPJN Berhasil Raih Penghargaan Pelayanan Informasi Publik

Dua Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Bina Marga berhasil mendapatkan penghargaan pada Penilaian Kinerja Pelaksana (PKP) Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian PUPR Tahun 2022. Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur – Bali dan BBPJN DKI Jakarta – Jawa Barat masing-masing berhasil menjadi pemenang peringkat II dan peringkat III pada PKP PPID tahun ini



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian PUPR, Mohammad Zainal Fatah kepada perwakilan kedua BBPJN tersebut pada sesuai upacara Peringatan Hari Bakti PU ke-77 pada 3 Desember di Jakarta. Kegiatan PKP-PPID Tahun 2022 bertujuan untuk menilai implementasi Keterbukaan Informasi Publik sesuai dengan Permen PUPR No. 15 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Informasi Publik.

Total ada 38 UPT/Balai yang mengikuti PKP-PPID TA 2022. Seluruh UPT/Balai tersebut dipilih karena dinilai telah memenuhi minimal dua dari tiga kriteria yaitu : 1) termasuk dalam struktur PPID Kementerian PUPR sesuai tercantum dalam Kepmen PUPR No. 987/2021 tentang Struktur PPID Kementerian PUPR; 2) telah melakukan pencanangan Zona Integritas sejak 2021; 3) pemenang 3 besar PKP PPID Kementerian PUPR Tahun 2020.

Workshop Pelayanan Informasi Publik

Sebelumnya, Sekretariat Direktorat Jenderal (Setditjen) Bina Marga melalui Bagian Hukum dan Komunikasi Publik menyelenggarakan *Workshop* Pemantauan dan Evaluasi Fasilitasi Pelayanan Informasi Publik. Diharapkan peserta *workshop* dapat penilaian terbaik dalam PKP PPID Kementerian PUPR tahun ini.

Hal tersebut diungkap Kepala Bagian Hukum dan Komunikasi Publik, Ande Akhmad Sanusi di acara yang berlangsung pada Kamis, 3 November di Depok, Jawa Barat. *Workshop* kali ini merupakan bentuk pembinaan dan pendampingan dari Pelaksana PPID Ditjen Bina Marga terhadap BBPJN/BPJN sebagai Pelaksana PPID UPT.

“Sebagai informasi, Pelaksana PPID Ditjen Bina Marga berhasil mendapatkan penilaian PPID terbaik untuk level unit organisasi pada tahun 2019, 2020 dan 2021. Prestasi tersebut akan terasa kurang jika Pelaksana PPID BBPJN/BPJN tidak berhasil mendapatkan prestasi serupa. Ini artinya kami kurang berhasil membina dan menularkan prestasi tersebut ke Balai-Balai di bawah Ditjen Bina Marga,” tutur Ande.

Peserta *workshop* merupakan Pelaksana PPID Balai Besar/ Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN/BPJN) dari delapan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen Bina Marga yang terpilih menjadi peserta PKP PPID Kementerian PUPR Tahun 2022.

Perwakilan Ditjen Bina Marga tersebut adalah BBPJN Sumatera Selatan, BBPJN DKI Jakarta – Jawa Barat, BBPJN Jawa Tengah – Daerah Istimewa Yogyakarta dan BBPJN Jawa Timur-Bali Peserta PKP PPID Kementerian PUPR Tahun 2022 lainnya adalah BBPJN Kalimantan Timur, BBPJN Sulawesi Selatan, BPJN Nusa Tenggara Barat serta BPJN Sulawesi Barat.

Para peserta mendapatkan paparan materi dari Biro Komunikasi Publik Kementerian PUPR, Sekretariat Jenderal Kementerian PUPR, serta Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bogor.

Di kesempatan yang sama, Subkoordinator Pembinaan Pelayanan Publik Biro Kompu, Mirah Nawangsari mengatakan delapan UPT Ditjen Bina Marga tersebut merupakan bagian dari 38 UPT yang dinilai oleh Tim PPID Utama Kementerian PUPR.

“Tujuan PKP PPID Kementerian PUPR adalah untuk mengukur sejauh mana implementasi Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan Kementerian PUPR dan memastikan pelaksanaan pelayanan informasi publik sesuai standar pelayanan yang berlaku,” sebut Mirah.

Kemudian Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Kominfo Kota Bogor, Abdul Manan Tampubolon menjelaskan pelayanan informasi publik dan pengaduan masyarakat di Kota Bogor didorong melalui pemanfaatan teknologi digital. Upaya tersebut dilakukan antara lain melalui Aplikasi Aduan Sibadra dan program Juri Bicara Digital yang melibatkan seluruh unit kerja dan Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) di lingkungan Kota Bogor.

“Pelaksanaan pelayanan informasi publik di Kota Bogor merupakan perjalanan panjang yang dimulai dari tahun 2010 dan 2011. Saat ini PPID di Kota Bogor sudah sampai level kelurahan,” ucap Manan. (rnd).

Kementerian PUPR Tingkatkan Konektivitas di Labuan Bajo - Tanamori



Ditjen Bina Marga membangun jalan di Labuan Bajo-Tanamori, Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk akses pariwisata sekaligus meningkatkan perekonomian warga setempat.

Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Provinsi Nusa Tenggara Timur Agustinus Junianto mengatakan, pembangunan jalan di Labuan Bajo – Tanamori ini terbagi menjadi 5 segmen meliputi Labuan Bajo – Sp. Nalis sepanjang 6,15 km, Sp. Nalis – Sp. Kenari sepanjang 6,50 km, Sp. Kenari – Warloka sepanjang 5,10 km, Warloka – Tanamori sepanjang 4,25 km dan peningkatan jalan menuju pintu selatan ITDC sepanjang 3 km.

Kemudian, keempat jembatan yang juga dilakukan pembangunan dan peningkatan infrastrukturnya meliputi Jembatan Nangananse sepanjang 60 m, Jembatan Wae Mburak sepanjang 35 m, Jembatan Wae Kenari sepanjang 40 m, dan Jembatan Soknar sepanjang 40 m.

“Sehingga total panjang pembangunan dan peningkatan jalan di kawasan Labuan Bajo – Tanamori ini sepanjang 25 km. Kemudian, 4 jembatan yang juga sedang dilakukan pembangunan dan peningkatan infrastrukturnya memiliki total panjang 175 m,” jelas Agustinus.

Pembangunan jalan dan jembatan ini dilaksanakan sejak Januari hingga Desember 2022 dengan total anggaran sebesar Rp481 miliar. Hingga saat ini, progresnya mencapai 82,3% dengan pelaksana dari PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Yodya Karya (Persero).

Selain mendukung Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Labuan Bajo, pembangunan ini juga bermanfaat sebagai pendukung Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), serta membuka akses bagi jalan terisolir menuju kawasan Golomori.

Percepatan Pembangunan Flyover Sekip Ujung di Palembang

Pembangunan *flyover* Sekip Ujung di Palembang, Sumatra Selatan hampir selesai. Masih ada kendala pembebasan lahan, sehingga diperlukan sinergi berbagai pihak demi kepentingan yang lebih luas.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Hal ini diungkap saat Komisi V DPR bersama mitra kerjanya meninjau lokasi pembangunan *flyover* Sekip Ujung pada Kamis, 10 November 2022. *Flyover* sepanjang 660 m tersebut terletak di perlintasan sebidang di ruas Jalan Basuki Rahmat – Jalan R. Sukanto dan Jalan Angkatan 66 -Jalan Amphibi/ Sekip. Persimpangan ini kerap dilanda macet saat jam lalu lintas sibuk pada pagi dan sore hari.

Di kesempatan tersebut, Direktur Pembangunan Jembatan, Ditjen Bina Marga, Yudha Handita Pandjiriawan menuturkan bahwa pembangunan ini sudah terprogram sejak 2021 dengan nilai kontrak Rp153 miliar. Progres fisiknya mencapai 25,48%. Menurutnya pemerintah daerah telah berhasil membebaskan 90 persil lahan kecuali 1 persil.

“Sisa 1 persil tersebut terdiri dari sebagian lahan kantor Bea Cukai, cucian mobil, dan 4 unit rumah toko. Memang lahan ini kewajiban Pemprov Sumatra Selatan, mereka sedang coba menyelesaikan,” ungkap Yudha.

Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Provinsi Sumatera Selatan, Budi Amin mengatakan

Kantor Bea Cukai meminta relokasi lahan parkir dan penggantian pagar kantor. Lalu, pemilik empat unit ruko mengklaim jalan bakal *flyover* sebagai miliknya. Kondisi tersebut diperumit dengan lahan cucian mobil ternyata bersengketa dengan PT. Petrogas. “Kita sudah melibatkan Badan Pertanahan Nasional untuk ukur ulang,” ujar Budi Amin.

Lebih jauh, Yudha mengatakan, pihak Pemprov Sumsel bisa saja akan mengambil langkah konsinyasi di pengadilan jika kendala pembebasan lahan yang bersengketa belum juga terselesaikan. Ia berharap saat proses konsinyasi, pekerjaan pembangunan *flyover* Sekip Ujung terus dilakukan oleh pihak kontraktor, yaitu PT. Waskita-Kencana KSO.

Anggota Komisi V DPR Sudewo dan Ishak Mekki menyarankan pemerintah untuk melakukan koordinasi kepada pihak-pihak terkait untuk urusan pembebasan lahan yang tertunda.

“Hal itu mengingat *flyover* ini ditargetkan rampung dalam jangka waktu 630 hari kalender atau akhir tahun,” tutur Sudewo.

Ditjen Bina Marga Siap Hadapi Lalu Lintas Nataru



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga memastikan kesiapan infrastruktur jalan dan jembatan nasional saat menghadapi arus kendaraan pada libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2023.

Hal tersebut terungkap secara terpisah saat Komisi V DPR-RI melakukan kunjungan kerja ke Yogyakarta dan Makassar, Sulawesi Selatan. Direktur Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah I, Akhmad Cahyadi mengatakan bahwa pihaknya telah mempersiapkan tiga lintas utama di Pulau Jawa, yakni Lintas Pantai Utara (Pantura) sepanjang 1.430 km, jalan Tol Trans Jawa sepanjang 1.403 km dan Lintas Pantai Selatan (Pansela).

Selain itu, yang juga dipersiapkan adalah jalan akses penghubung ketiga lintas utama tersebut. Seperti misalnya dari Pantura ke Selatan itu ada dari Pejagan, Perukup, Purwokerto. Kemudian yang di Timur ada dari Rembang, Blora, Cepu, Ngawi.

“Rata-rata kemandapan jalan nasional kita adalah 92%. Memang masih ada beberapa ruas yang belum mantap di lintas selatan seperti Jladri, kemudian di Purwokerto ada beberapa km yang masih perlu kita tingkatkan,” Cahyadi mengakui pada Rabu, 30 November 2022.

Di kesempatan yang sama, Anggota Komisi V, Sudewo yang bertindak selaku ketua tim rombongan, meminta pemerintah mempersiapkan sarana dan prasarana dalam menyambut arus mudik dan arus balik Natal 2022 dan tahun baru 2023. “Berkaca pada natal 2021 dan tahun baru 2022 lalu, mobilitas masyarakat hampir seluruh moda transportasi naik,” tutur Sadewo.

Di kesempatan terpisah, Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Sulawesi Selatan Reiza Setiawan mengatakan bahwa kemandapan jalan nasional di wilayah kerjanya dengan total panjang 1.739 km mencapai 94,42%.

“Sudah tugas kita walaupun memang tidak di masa Natal dan Tahun Baru kita kan harus menyelesaikan tugas kita sampai akhir tahun untuk melakukan perbaikan-perbaikan jalan, tapi tentunya fokus ketika mau Natal dan Tahun Baru, kita akan fokus lagi dengan sisa pekerjaan yang ada,” ucap Reiza yang didampingi Direktur Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah II, Thomas Setiabudi Aden.

Di hadapan anggota Komisi V DPR RI yang dipimpin Andi Iwan Darmawan Aras, Reiza menyebutkan terdapat sembilan titik rawan banjir dan delapan titik rawan longsor sepanjang jalan nasional di Sulsel. Untuk mengatasi hal tersebut, pihaknya melakukan upaya menyiapkan *Disaster Relief Unit* (DRU) sebanyak 54 unit yang akan disiapkan di 26 posko.

“Kita sudah menyiapkan 26 posko dan 54 unit DRU kita sudah sebar diseluruh Sulsel dan 26 posko itu juga selain untuk mengantisipasi rawan bencana banjir dan longsor, itu juga sekaligus sebagai pos kita untuk koordinasi masalah kemacetan,” ungkap Reiza di kesempatan kunjungan kerja spesifik Komisi V DPR RI di Makassar, Jumat, 3 Desember 2022. (rko)

Warga Bandung Bisa Laporkan Jalan Rusak dengan Aplikasi Jalan Kita 2.0



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Ditjen Bina Marga melakukan sosialisasi aplikasi Jalan Kita 2.0 kepada masyarakat Kota Bandung, Jawa Barat. Masyarakat bisa melaporkan jalan rusak melalui aplikasi ini.

“**J**adi aplikasi Jalan Kita ini sebagai *platform* untuk masyarakat sebagai kanal pelaporan bagi masyarakat untuk melaporkan kondisi jalan dan jembatan nasional yang akan ditindaklanjuti oleh kami di Direktorat Jenderal Bina Marga,” kata Kiki Muhammad Iqbal, Penanggung jawab kegiatan aplikasi Jalan Kita di Bandung pada Senin, 28 November 2022.

Di hadapan puluhan orang yang berasal dari komunitas sepeda motor dan perkumpulan budaya, Kiki memaparkan bahwa aplikasi Jalan Kita bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat pengguna jalan dalam memberikan informasi terkait kondisi jalan dan jembatan di Indonesia dengan memanfaatkan teknologi *mobile*.

Laporan dari masyarakat melalui aplikasi Jalan Kita 2.0 akan diteruskan ke Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). “PPK dapat mendelegasikan proses verifikasi laporan ke penilik. Bila didelegasikan, penilik akan merespon laporan,” terang Kiki.

Kemudian, lanjut dia, PPK akan mengupdate status dan menindaklanjuti laporan. Kemudian sistem memvalidasi eskalasi penanganan laporan perjenis kerusakan mulai dari penilik, koordinator lapangan, PPK, satuan kerja hingga balai secara hierarkis agar setiap laporan termonitor secara vertikal.

“Masyarakat nantinya akan menerima *update* laporan dan dapat memberikan *rating* penilaian dari pekerjaan,” ucap Kiki.

**Saat kamu
mempunyai
informasi
Jalan atau
Jembatan
Nasional
Rusak**

kami mempunyai
pelayanan aduan
di aplikasi



Jalon Kito 2.0
Mewujudkan Jalan yang Lebih Baik

Unduh segera di



Selamat



20 Desember 2022

*Jaringan Jalan yang Andal, Mandiri,
dan Berkelanjutan*